

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan salah satu upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dapat berdampak pada penurunan penerimaan negara. Penerapan mekanisme *good corporate governance*, khususnya melalui karakteristik komite audit, diharapkan mampu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap praktik *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan keberagaman gender komite audit terhadap *tax avoidance* dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor pertambangan serta properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 212 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan keberagaman gender komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Selain itu, kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran komite audit, keahlian komite audit, maupun keberagaman gender komite audit terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan serta bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji *tax avoidance*.

Kata kunci: *tax avoidance*, karakteristik komite audit, ukuran komite audit, keahlian komite audit, keberagaman gender komite audit, kualitas audit.

